

Analisis Struktur Aransemen Lagu *It is Well with My Soul* dalam Format Paduan Suara Campuran

Marthin Timotius Zebua¹, Tanesya Hotris Samosir², Yohanes Dwi Pramono Mahardiko³, Epifani Omega Tutupoly⁴

DOI: 10.37368/tonika.v5i2.475

Program Studi Musik Gereja Universitas Kristen Immanuel Yogyakarta
marthin18@student.ukrimuniversity.ac.id¹, samosir.tanesya14@ukrimuniversity.ac.id²,
yohanes_pramono@ukrimuniversity.ac.id³, epifaniomega@ukrimuniversity.ac.id⁴

Abstrak

Artikel ini membahas tentang analisis struktur pada aransemen lagu *It is Well with My Soul* dalam format paduan suara campuran dengan gaya *acapella*, yang diaransemen oleh penulis sendiri. Penulis menggunakan lima tahap aransemen oleh Singgih Sanjaya sebagai acuan untuk mengaransemen lagu tersebut, yakni konsep aransemen, aransemen awal, modifikasi, aransemen lanjutan, serta evaluasi dan revisi. Penelitian ini menggunakan *musicology research method*, yang menjadi fundamental kajian tentang musik secara teoritis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengembangan di beberapa elemen musik dalam aransemen lagu tersebut. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis struktur yang mencakup: (1) variasi melodi pada bar 65, 70, dan 87; (2) variasi harmoni pada bar 1–10, bar 19–26, bar 36–43, bar 48–51, bar 87–94, dan beberapa bar pendek lainnya; (3) variasi irama untuk panjang-pendeknya nada pada bar 88–94, serta untuk perubahan tempo pada bar 1 dan 77; (4) variasi polifon pada bar 44–48 dan bar 52–56, kemudian variasi ini ditemukan di beberapa bar lainnya; (5) adanya *perfect authentic cadence* pada bar 58–59 dan 93–94; (6) penerapan dinamika yang cukup ekspresif di beberapa bar; (7) tekstur homofoni dan (8) bentuk lagu tiga bagian dengan susunan A1–A1'–A2–A2'–B–B'–C–C'.

Kata Kunci: analisis struktur; aransemen; *it is well with my soul*; paduan suara campuran.

Abstract

This article discusses the structural analysis of the arrangement of the song *It is Well with My Soul* in mixed choir with *acapella* style, which was arranged by the writer himself. The author uses five stages of arrangement by Singgih Sanjaya as a reference for arranging the song, namely concept arrangement, initial arrangement, modification, advanced arrangement, and evaluation and revision. This study uses the *musicology research method*, which is fundamental to the study of music theoretically. The results of the research show that there are developments in several musical elements in the arrangement of the song. This is proven from the results of structural analysis which includes: (1) melodic variations on bars 65, 70, and 87; (2) harmonic variations on bars 1–10, bars 19–26, bars 36–43, bars 48–51, bars 87–94, and some other short bars; (3) rhythm variations for the length of the notes on bars 88–94, as well as for changes in tempo on bars 1 and 77; (4) polyphonic variations in bars 44–48 and bars 52–56, then this variation is found in several other bars; (5) the presence of *perfect authentic cadence* on bars 58–59 and 93–94; (6) the application of dynamics that are quite expressive in some bars; (7) homophony texture and (8) three-part song form with the composition A1–A1'–A2–A2'–B–B'–C–C'.

Keywords: structure analysis; arrangement; *it is well with my soul*; mixed choir.

How to Cite: Zebua, M. T., Samosir, T. H., Mahardiko, Y. D. P., & Tutupoly, E. O. (2022). Analisis Struktur Aransemen Lagu *It is Well with My Soul* dalam Format Paduan Suara Campuran. *Tonika: Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Seni*, 5(2), 114-131.

ISSN 2685-1253 (Online)

ISSN 2579-7565 (Print)

Pendahuluan

Lagu *It is Well with My Soul* rilis pertama kalinya pada tahun 1976 dalam kumpulan lagu-lagu Himne di *the Sankey-Bliss Hymnals*. Lagu ini tidak sepenuhnya diciptakan oleh Horatio G. Spafford. Jika ditinjau dari sejarahnya, Spafford hanya menulis sebuah teks yang bersumber dari lika-liku perjalanan hidupnya dan hubungan spiritualnya dengan Tuhan. Kemudian Phillip P. Bliss, seorang penggubah lagu-lagu Himne tertarik dengan teks tersebut dan membuatkan melodi hingga menjadi sebuah lagu (Osbeck 1901).

Lagu ini sangat dikenal di kalangan masyarakat Kristen dan sering digunakan dalam ibadah gereja maupun berbagai bentuk persekutuan. Masyarakat Kristen dengan kemampuan bernyanyi maupun bermain alat musik tidak ketinggalan untuk meramaikan *platform* musik dan media sosial dengan berbagai *genre* aransemen lagu *It is Well with My Soul*. Namun, belum ditemukan aransemen dengan analisis struktur musik yang teoritis tentang lagu tersebut. Aransemen lebih banyak dimanfaatkan sebagai media ekspresi musikal tanpa batas, yang hanya berakhir menjadi sebuah tontonan hiburan atau sebuah pertunjukkan musik untuk dinikmati audiens, baik dalam bentuk *live concert* maupun *virtual concert*. Padahal, sekalipun tujuan mengaransemen adalah sebagai media untuk mengekspresikan kreativitas musikal seseorang, imajinasi dan fantasi tetap harus ada dukungan dari sisi pengetahuan musik yang teoritis (Sanjaya 2013).

Penulis mencoba menelusuri literasi terkait aransemen lagu *It is Well with My Soul* beserta analisis strukturnya. Data yang ditemukan hanyalah berupa partitur hasil aransemen yang diterbitkan di beberapa *website*, tanpa kajian struktur musiknya. Hasil aransemen juga dalam berbagai macam format, seperti yang diaransemen oleh Stacey V. Gibbs dan Robert T. Townsend (Barbara 2013) dalam format Tenor dan Bass (T1 – T2 – B1 – B2) yang diiringi piano, kemudian diaransemen oleh Dan Galbraith (Anon n.d.) dalam format *band* yang berbasis dari versi Hillsong, dan terakhir diaransemen oleh Faye López (Anon 2009) dalam format SATB *voices*, piano dan *Trumpet in Bes* sebagai opsional.

Jika memperhatikan secara khusus berdasarkan data-data diatas mengenai karya-karya aransemen lagu *It is Well with My Soul* dan minimnya literasi ilmiah tentang aransemen lagu *It is Well with My Soul* dan kajian struktur aranseennya, maka penulis tertarik dan mencoba untuk mengaransemen lagu tersebut dengan menyertakan analisis strukturnya. Kemampuan bernyanyi penulis, baik secara tunggal maupun berkelompok (ansambel vokal, paduan suara) menjadi dasar bagi penulis dalam mengaransemen lagu *It is Well with My Soul* ke dalam format paduan suara campuran dengan gaya *acapella* (tanpa

iringan musik). Penulis memilih susunan yang pada umumnya terdapat dalam paduan suara campuran, yaitu *sopran, alto, tenor* dan bass atau disingkat SATB (Sanjaya 2013).

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan musikologi sebagai metode penelitian (*musicology research method*) yang melandasi analisis struktur dan teoritikal tentang elemen-elemen musik dalam suatu komposisi dan aransemen musik atau lagu (Clarke and Cook 2004; Rupprecht 2016; Ruwet 1987). Musikologi berbicara tentang seni pengorganisasian nada. Objek dasar yang menjadi bagian dari penelitian kritis musik terdiri dari ritmik, melodi dan harmoni (Mugglestone and Adler 2010). Cherniavska dan Barbo (Indrawan et al. 2021) mempertegas bahwa musikologi sebagai metodologi penelitian memiliki ruang lingkup teori musik (variasi melodi, harmoni, ritme, tangga nada) dan analisis struktur. Dengan begitu, metode penelitian musikologi menyokong penulis dalam mengaransemen lagu, serta analisis struktur yang mencakup variasi pada melodi, harmoni, irama dan polifoni, kadens, dinamika, tekstur dan bentuk.

Pembahasan

Terdapat dua pembahasan dalam artikel ini, yakni aransemen lagu dan analisis struktur musiknya. Pembahasan pertama adalah aransemen lagu *It is Well with My Soul* dalam format paduan suara campuran dengan gaya *acapella*. Aransemen lagu tidak sesederhana hanya menunjukkan versi orisinal yang digubah menjadi variasi yang berbeda atau dengan variasi yang banyak, tanpa dasar yang benar dan dikerjakan dengan sebebas-bebasnya. Pada hakikatnya, aransemen lagu dilakukan dengan berlandaskan pengetahuan musik dan analisis struktur yang teoritis.

Hal lainnya yang juga tidak kalah penting dan sangat dibutuhkan dalam mengaransemen musik adalah tahap-tahap aransemen, yang dalam penelitian ini menggunakan lima tahap mengaransemen oleh Singgih Sanjaya. Tahap-tahap aransemen tersebut antara lain konsep aransemen, aransemen awal, modifikasi, aransemen lanjutan, serta evaluasi dan revisi (Sanjaya 2013).

Konsep aransemen terdiri dari tujuan aransemen, penentuan instrumen, tingkat keterampilan pemain, memahami bentuk lagu orisinal, kemudian mendeskripsikan target capaian aransemen. Tahap aransemen awal mencakup notasi lagu, alternatif akor, pola iringan dan penentuan introduksi-interlude-koda. Notasi lagu dalam aransemen tersebut

disajikan dalam notasi balok, yang ditulis dengan menggunakan program *Sibelius*. Seturut dengan tahap pertama, yaitu keputusan penulis untuk memilih gaya *acapella*, maka tidak ada penerapan pola iringan. Tahap modifikasi mencakup pengembangan motif, variasi-variasi, rancangan *fillers* (isian-isian) dan menciptakan ide-ide baru lainnya yang masih dalam *scope* struktur musik.

Penulis kemudian menyusun materi-materi yang sudah didapatkan dari tahap pertama hingga ketiga, dan menyelesaikan aransemen secara rinci dengan merespon ide-ide secara spontan di tahap aransemen lanjutan. Respon spontan yang dimaksud dalam tahap ini adalah hal-hal musikal yang muncul secara tidak sengaja saat proses aransemen lanjutan berlangsung, seperti penambahan atau pengurangan akor dan dinamika, perubahan tempo, memperpanjang maupun memperpendek suatu nada, pengembangan motif dan elemen musik lainnya. Tahap evaluasi dan revisi adalah tahap akhir mengaransemen lagu. Dalam hal ini, penulis mendengarkan kembali hasil aransemen secara keseluruhan dengan cermat, dengan melibatkan rasa dan logika secara bersamaan.

Pembahasan kedua adalah analisis struktur untuk hasil aransemen. Seturut dengan penjelasan Cherniavska (Indrawan et al. 2021) tentang analisis struktur dengan landasan musik yang teoritis, maka elemen-elemen musik dalam hasil aransemen yang dianalisis mencakup variasi, kadens, dinamika, tekstur dan bentuk.

Variasi

Jenis variasi berpangkal dari tiga unsur pokok musik, yakni melodi, irama dan harmoni (Prier 2012, 2020). Variasi yang digunakan dalam aransemen ini adalah variasi melodi, irama, harmoni dan polifoni.

- Variasi melodi menunjukkan nada-nada pokok atau melodi tetap yang menjadi nada kerangka yang dihias dengan teknik ‘bunga’, figural atau *kolorierung*. Variasi tersebut terdapat pada bar 61 bagian C, bar 70 bagian C’ dan bar 87 bagian *Coda*.

Gambar 1. Variasi Melodi di Bar 65 pada Soprano 1
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022)

Bagian C

67

S.1 well with my soul It is

S.2 Hu Je - sus

A. Hu - hu Je - sus

T. Hu - Je - sus

NADA POKOK

Bagian C'

69

S.1 well with my soul It is

S.2 well with my soul - It is

A. well It is well

T. well ha it is well-with my

VARIASI

Gambar 2. Variasi Melodi di Bar 70 pada Tenor
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022)

85

S.1 soul it is well, it is ³ - well,

S.2 soul it is well, it is ³ - well,

A. soul it is well, it is ³ - well,

VARIASI

NADA POKOK

Bagian Coda

Gambar 3. Variasi Melodi di Bar 87 pada S1 – S2 – A
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022)

- Variasi irama adalah perubahan terhadap panjang-pendeknya nada atau perubahan tempo. Perubahan panjang pendeknya nada dapat dilihat pada bar 88–94. Semua suara menyanyikan pola yang sama. Kemudian, perubahan tempo disertai dengan gaya dapat dilihat pada gambar 4 dan 5.

Gambar 4. Perubahan pada Panjang-pendeknya Nada
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022)

Gambar 5. Perubahan pada Tempo
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022)

- Variasi harmoni terdapat dalam perubahan akornya dengan melodi utama yang tetap, artinya tidak ada variasi melodi. Variasi ini dapat dilihat pada bar 1–10, bar 19–26, bar 36–43, bar 48–51, bar 87–94, dan beberapa bar pendek lainnya. Pada gambar 6 menjadi contoh variasi harmoni.

Gambar 6. Variasi Harmoni pada Bar 36–43 di Bagian A2'
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022)

- Variasi polifon merupakan imitasi motif atau menirukan melodi pokok dalam suara-suara selain sopran. Variasi tersebut tertera pada bagian B dan B' dari bar 44 hingga bar 56. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 7.

Bar 44 - 48

Bar 52 - 56

Melodi tema bagian B di bar 44 ketukan ketiga hingga bar 45 dinyanyikan S2 dan A, lalu pola yang sama dinyanyikan T dan B di bar 45 ketukan ketiga hingga bar 46. Bagian utuh ini diulang pada bar 46 ketukan ketiga hingga bar 48.

Perbedaan variasi polifon bagian B dan B' adalah letak suara. Jika pada bagian B melodi tema dinyanyikan S2 dan A, maka pada bagian B' dinyanyikan S2 dan B. Kemudian, pola yang sama dinyanyikan kembali oleh suara A dan T.

Gambar 7. Variasi Polifon di Bar 44–56 pada Bagian B dan B' (Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022)

Kadens

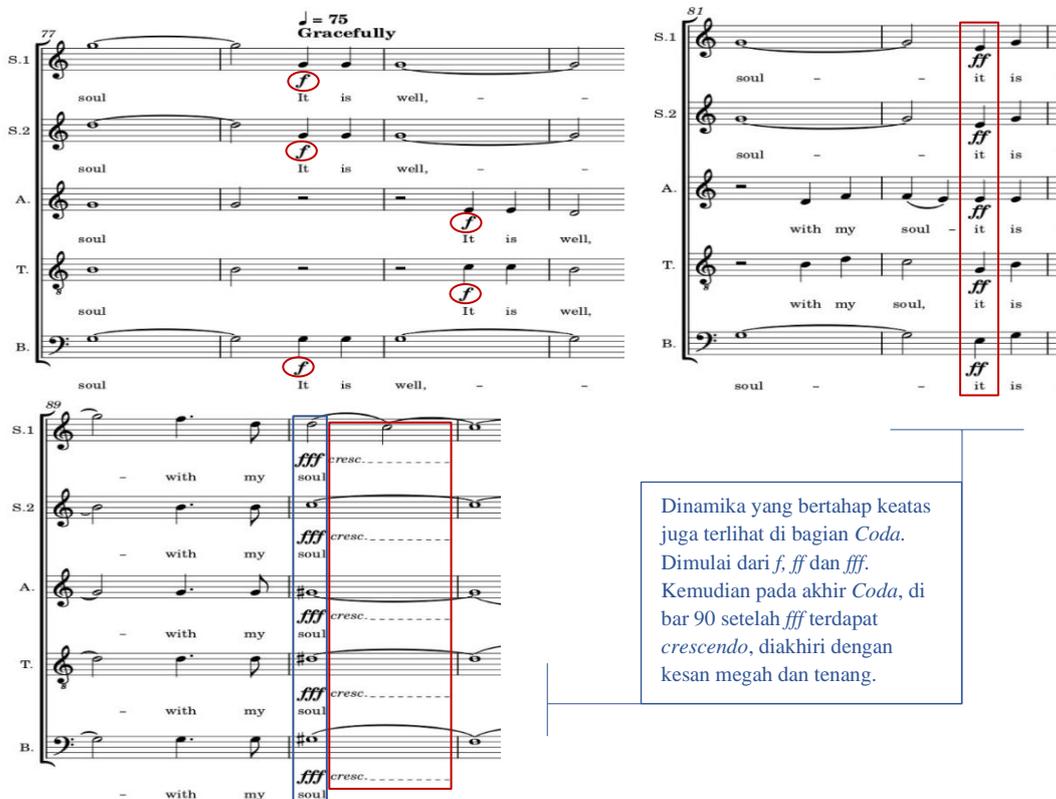
Kadens bertujuan untuk mengatur akor-akor dalam kombinasi tertentu dan menandakan akhir dari bagian komposisi. Dalam aransemen ini, penulis menggunakan *Perfect Authentic Candence* (bar 58–59 dan bar 93–94.), yaitu munculnya akor dominan sebelum ditutup dengan akor tonika.



Gambar 8. Kadens pada 58–59 dan 93–94
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022)

Dinamika

Keras dan lembutnya bunyi atau suara disebut dinamika. Terdapat penambahan dinamika dalam lagu *It is Well with My Soul* yang telah diaransemen dalam format paduan suara campuran. Sebagai contoh penempatan dinamika, lihat gambar 9 yang menunjukkan penempatan dinamika di bagian *intro*. Dinamika yang perlahan bertambah dari *pp*, *p mp*, dan mentok di *mf*, untuk tetap memberi kesan lembut dari *cantabile*. Kemudian di bar 8 kembali pada dinamika piano dengan tujuan memenjolkan potongan nada di bagian B yang dinyanyikan suara S2, sementara S1–A–T–B bernyanyi lembut untuk mengiringi S2.



Dinamika yang bertahap keatas juga terlihat di bagian *Coda*. Dimulai dari *f*, *ff* dan *fff*. Kemudian pada akhir *Coda*, di bar 90 setelah *fff* terdapat *crescendo*, diakhiri dengan kesan megah dan tenang.

Gambar 9. Dinamika pada Bagian *Coda*.
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022)

The image shows a musical score for the Intro section of a piece. It features five vocal parts: Soprano 1, Soprano 2, Alto, Tenor, and Bass. The tempo is marked as ♩ = 60 and the style is 'Cantabile'. The score is in 4/4 time. Dynamics are indicated by circles around notes (pp, p) and brackets under phrases (mp, mf, p). The lyrics 'hu' and 'It is' are visible under the vocal lines.

Gambar 10. Dinamika pada Bagian *Intro*.
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022)

Tekstur

Istilah tekstur mengacu pada bagaimana berbagai elemen musik terjalin satu sama lain dalam satu kesatuan pada sebuah komposisi. Tekstur terdiri dari beberapa tipe, yaitu monofoni, polifoni, homofoni dan *chordal* (Benward and Saker 2009). Versi orisinal lagu *It is Well with My Soul* memiliki tekstur monofoni atau suara tunggal, sementara hasil aransemen oleh penulis memiliki tekstur homofoni dalam format paduan suara campuran dengan gaya *acapella* yang tersusun dalam suara *Soprano 1*, *Soprano 2*, *Alto*, *Tenor* dan *Bass* (S1–S2–A–T–B).

Analisis tekstur melibatkan proses mengenali dan memberi label untuk mengidentifikasi setiap bagiannya. Unsur-unsur tekstur adalah *Primary Melody (PM)* atau melodi utama, *Secondary Melody (SM)* atau melodi kedua, *Parallel Supporting Melody (PSM)* atau melodi pendukung yang sejajar, *Static Support (SS)* atau dukungan statis, serta *Harmonic and Rhythmic Support (HRS)* atau harmoni dan ritmik pendukung (Benward and Saker 2009).

Bar 12–18 merupakan melodi utama (*PM*), yaitu bagian yang paling penting dalam tekstur musikal atau melodi tema. Tipe homofoni biasanya hanya memiliki satu melodi utama. Sementara bar 18 – 35 merupakan melodi kedua (*SM*), yaitu melodi yang tidak sama signifikansinya dengan melodi utama. *SM* juga dapat berfungsi sebagai penyeimbang. Dalam aransemen ini, *SM* menjadi pengiring *PM*.

Gambar 11. *PM* pada Bagian A
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022)

Gambar 12. *PM* dan *SM* pada Bagian A1'
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022)

Melodi pendukung yang sejajar (*PSM*) adalah melodi-melodi yang serupa dalam kontur melodi utama (*PM*) atau melodi kedua (*SM*), yang mendukung hubungan interval konstan dengan melodi yang didukung. *PSM* dalam aransemen ini terletak di bar 17–24.

Gambar 13. *PSM* pada bagian A1 dan A1'
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022)

Gambar 14. PSM pada bagian C'
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022)

Dukungan statis (SS) terdiri dari dua jenis, yakni nada atau akor yang ditahan, serta bentuk melodi dan ritmik yang berulang. Pada bar 73–77 di bagian C' menunjukkan jenis SS yang pertama, sementara pada bar 60–64 di bagian C menunjukkan jenis SS yang kedua.

Gambar 15. SS pada Bentuk Melodi dan Ritmik yang Diulang
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022)

Gambar 16. SS pada Nada atau Akor yang Ditahan
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022)

Harmoni dan ritmik pendukung (*HRS*) adalah unsur yang sering dikombinasikan dalam tekstur yang sama. Jika kedua unsur ini dipisah, maka menjadi *Harmonic Support (HS)* atau harmoni pendukung dan *Rhythmic Support (RS)* atau ritmik pendukung. Bar 28–35 menunjukkan *PM* yang diiringi *HS*.

Gambar 17. *HS* pada Bagian A2.
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022)

Gambar 18. *HS* pada Bagian C.
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022)

Bentuk Lagu

Kumpulan dari frasa atau kalimat yang disusun menghasilkan suatu bentuk lagu. Kata ‘bentuk’ memperlihatkan suatu keastuan utuh dari sebuah karya lagu. Bentuk lagu dibagi beberapa jenis, yakni bentuk lagu satu bagian, bentuk lagu dua bagian, bentuk dual, bentuk lagu tiga bagian dan bentuk lagu tiga bagian besar (Prier 2020). Lagu *It is Well with My Soul* versi orisinil termasuk dalam bentuk lagu dua bagian dengan pengulangan di bagian pertama, dengan susunan A–A’–B. Penjelasan lebih rinci dapat dilihat pada gambar 19.

The image shows a musical score for the hymn "It is Well with My Soul". It is divided into two main sections: Bagian A (measures 1-11) and Bagian B (measures 12-18). Six phrases (Frasa 1-6) are highlighted with red boxes. The lyrics are as follows:

Bagian A

Frasa 1 (measures 1-4):
When peace like a river, at -
Though Sa - tan should buf - fet, though
My sin - oh, the bliss of this
And Lord, haste the day when the

Frasa 2 (measures 5-6):
tend - eth my way. When sor - rows, like
tri - als should come. Let thos blest as -

Frasa 3 (measures 7-8):
sea - bil - lows, roll. What e - ver my
sur - ance con - trol. That Christ hath re -

Frasa 4 (measures 10-11):
lot, Thou hast taugh me to say. It is
gard - ed my help - less es - tate. And hath
cross and I hear it no more. Praise the
sound, and the Lord shall de - scend. "E - ven

Bagian B

Frasa 5 (measures 13-14):
well, it is well with my soul. It is well, with my
shed His own blood for my soul.

Frasa 6 (measures 15-18):
Lord, praise the Lord, oh my soul.
so' It is well with my soul.
soul. It is well, it is well with my soul.

Gambar 19. Bentuk Lagu Orisinal *It is Well with My Soul*
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022)

Hasil aransemen menunjukkan pengembangan bentuk lagu, yang semula dua bagian menjadi bentuk lagu tiga bagian dengan susunan A1–A1’–A2–A2’–B–B’–C–C’. Komponen lainnya yang ditambahkan dalam aransemen ini adalah *intro* (pendahuluan) dan *Coda* (akhir lagu/ penutup). Secara keseluruhan, bagian-bagian dalam aransemen lagu *It is Well with My Soul* dalam format paduan suara campuran yang diaransemen oleh penulis dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Komponen dalam Hasil Aransemen

Komponen	Intro	A1	A1’	A2	A2’	B	B’	C	C’	Coda
Bar	1 – 11	12 – 19	19 – 26	28 – 35	35 – 43	44 – 51	52 – 59	60 – 67	68 – 78	78 – 94

Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022

Bagian *intro* atau pendahuluan pada bar 1–8 dibuka dengan suara *Soprano 1*, *Soprano 2*, *Alto*, *Tenor* dan *Bass* dengan lirik ‘*hu...*’ dalam susunan harmoni dan dimulai dengan akor dominan. Pada bar 8–10, terdapat penggalan melodi bagian B yang dinyanyikan suara *Soprano 2 (PM)*, sementara *Soprano 1*, *Alto*, *Tenor* dan *Bass* di pola yang sama pada bar sebelumnya untuk mengiringi *Soprano 2*. Melodi pendek dengan kromatis pada lirik di bar 11 yang dinyanyikan suara *Alto* dan *Tenor*, diikuti akor pada bar 12 suara A–T–B berfungsi sebagai penghantar ke bagian A1.

It is Well with My Soul

Horatio G. Spafford, 1873 Marthin Timotius Zebua

♩ = 60
Cantabile

Soprano 1: *pp* hu
Soprano 2: *pp* hu
Alto: *pp* hu
Tenor: *pp* hu
Bass: *pp* hu

S.1: *mp* *mf* *mf* *p*
S.2: *mp* *mf* *mf* *p* It is
A.: *mp* *mf* *p*
T.: *mp* *p*
B.: *mp* *mf* *mp*

Gambar 20. Bagian Awal Intro pada Bar 1–8
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022)

S.1: *mp* well
S.2: *mp* well, it is well, with my soul
A.: *mp* well well
T.: *mp* ha
B.: *mf* ha

Annotations:
- Red box: *mp* When
- Green box: *mp* When
- Orange box: *mf* ha

PM
Masuk ke bagian A1
Bagian pengantar ke A1: Bar 11 kromatis pada Alto dan Tenor, bar 12 membentuk progresi akor pada Alto, Tenor dan Bass.

Gambar 21. Bagian Akhir Intro pada bar 8–12
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022)

Bagian A1 dibuka dengan melodi tema yang dinyanyikan suara Soprano 1 dan *Soprano 2* secara *unisono* pada bar 12–19, kemudian dilanjutkan dengan bagian A1' yang dinyanyikan suara *Soprano 1*, *Soprano 2*, *Alto* dan *Tenor* secara *tutti* pada bar 19 ketukan ketiga hingga bar 26. Tidak ada variasi melodi disini. Melodi tema pada suara *Soprano* yang sejajar dengan suara lainnya, dalam susunan harmoni dan progresi akor.

S.1: *mp* When peace like a ri-ver a-tten-deth my way. *mf* When
S.2: *mp* When peace like a ri-ver a-tten-deth my way. *mf* When

Gambar 19. Bagian A1 pada bar 12–19
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022)

Melodi tema dinyanyikan suara *Bass* pada bagian A2. Sementara suara *Soprano 1* diam, suara *Soprano 2*, *Alto* dan *Tenor* menyanyikan 'hu...' yang membentuk harmoni progresi akor sebagai pengiring suara *Bass*. Kemudian pada bar 34–35 suara *Soprano 1* dan *Soprano 2* diam, serta suara *Alto*, *Tenor* dan *Bass* bernyanyi secara *tutti* di lirik 'sea billows roll'. Sementara pada ketukan 1–3 bar 34 suara *Alto*, *Tenor* dan *Bass* menahan nada pada kata 'roll', suara *Soprano 2* menyanyikan melodi singkat sebagai penghantar ke bagian A2'. Pada bagian ini, semua suara bernyanyi secara *tutti*.

The image shows a musical score for 'Bagian A2' with four vocal parts: Soprano 2 (S.2), Alto (A.), Tenor (T.), and Bass (B.). The lyrics are: 'When peace like a ri - ver a - tten - deth my way When'. The Soprano 2 part has the lyrics 'hu hu hu hu'. The Alto part has 'hu hu hu hu hu'. The Tenor part has 'hu hu hu hu hu'. The Bass part has 'hu hu hu hu hu'. There are two annotations: 'Harmoni' pointing to the Soprano 2, Alto, and Tenor parts, and 'PM' pointing to the Tenor part. The Bass part is highlighted with a red box.

Gambar 22. Bagian A2
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022)

Bagian B dan B' terdapat beberapa bar yang dinyanyikan secara *canon* atau susul menyusul. Bar 44–48 di bagian B dan bar 52–56 di bagian B', suara *Soprano 2*, *Alto*, *Tenor* dan *Bass* bernyanyi secara susul menyusul namun dengan pola yang berbeda. Pada bagian B di bar 44 dari ketukan ketiga dimulai dengan suara *Soprano* dan *Alto*, lalu disusul suara *Tenor* dan *Bass* di bar 45 dari ketukan ketiga. Pola *canon* tersebut diulang di bar 46–47. Sementara pada bagian B' di bar 52 dari ketukan ketiga dimulai dengan suara *Soprano 2* dan *s*, suara *Alto* dan *Tenor* menyusul di bar 53 dari ketukan ketiga. Pola *canon* tersebut diulang di bar 54–55. Selanjutnya, pada bagian B di bar 47 dari ketukan ketiga hingga bar 51 dan bagian B' di bar 56 dari ketukan ketiga hingga bar 59, suara *Soprano 2*, *Alto*, *Tenor* dan *Bass* bernyanyi secara *tutti*.

Gambar 23. Bagian B dan B'
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022)

Bagian C dan C' merupakan pengembangan bentuk dari penulis. Kedua bagian ini terdiri dari 10 bar sebelum menuju ke akhir lagu.

Gambar 24. Bagian C
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022)

Gambar 25. Bagian C'
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022)

Penutup lagu atau *coda* terletak di bar 78–94, dengan melodi yang mengadaptasi bagian B. Pada bar 87 ketukan ketiga hingga bar 94, melodi tema bagian B mengalami pengembangan dan terdapat akor yang ditahan setelah kata ‘soul’.

77 $\text{♩} = 75$
Gracefully

S.1 soul It is well, - - with my *f*

S.2 soul It is well, - - with my *f*

A. soul It is well, *f*

T. soul It is well, *f*

B. soul It is well, - - with my *f*

S.1 *sf* soul - - it is well, it is well, with my

S.2 *ff* soul - - it is well, it is well, with my

A. with my soul - *ff* it is well, it is well, with my

T. with my soul, *ff* it is well - it is well, with my

B. *ff* soul - - it is well, it is well, with my

Gambar 26. Bagian Awal pada *Coda*
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022)

87 it is - well, - *fff cresc.*

88 it is - well, - *fff cresc.*

89 it is - well, - *fff cresc.*

90 it is - well, - *fff cresc.*

91 it is - well, - *fff cresc.*

92 it is - well, - *fff cresc.*

93 - with my soul *fff cresc.*

94 - with my soul *fff cresc.*

Gambar 27. Bagian Akhir pada *Coda*
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022)

Kesimpulan

Masih banyak orang yang beranggapan bahwa mengaransemen musik hanya membutuhkan imajinasi dan fantasi semata. Padahal, kedua kemampuan tersebut juga perlu didukung dengan pengetahuan musik teoritis yang baik. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa hasil aransemen lagu terdapat pengembangan di beberapa elemen musik dengan dasar pengetahuan musik yang teoritis. Elemen-elemen musik yang dimaksud mencakup variasi melodi dengan menggunakan teknik ‘bunga’, variasi ritmik untuk panjang-pendeknya nada dan perubahan tempo 60 dengan gaya *cantabile* menjadi 75 dengan gaya *gracefully*, variasi harmoni dengan progresi akor yang terbentuk dari pecahan suara S1–S2–A–T–B, variasi polifoni pada lirik ‘it is well’ dan ‘with my soul’, penerapan *perfect*

authentic cadence, penerapan dinamika untuk membuat aransemen lebih ekspresif, pengembangan tekstur dari yang monofoni dan homofoni dalam format paduan suara campuran dengan gaya *acapella*, serta pengembangan bentuk dari lagu dengan dua bagian (A–A'–B) menjadi lagu dengan tiga bagian (A1–A1'–A2–A2'–B–B'–C–C').

Kepustakaan

- Anon. 2009. "It Is Well with My Soul Arr. by Faye López." Retrieved November 12, 2022 (<https://www.grace4all.com/wp-content/uploads/2014/09/It-Is-Well-With-My-Soul.pdf>).
- Anon. n.d. "It Is Well with My Soul Arr. by Dan Galbraith." *Praise Charts Worship Band Series*. Retrieved November 15, 2022 (https://www.praisecharts.com/product/preview/15723_preview.pdf).
- Barbara, Santa. 2013. "It Is Well with My Soul TTBB Arr. by Stacey & Robert." *Santa Barbara Music Publishing, Inc*. Retrieved November 15, 2022 (<https://sbmp.com/STM.php?CatalogNumber=1142>).
- Benward, Bruce, and Marilyn Saker. 2009. *Music in Theory and Practice*. Vol. 1. 1at Editio. New York, USA: McGrawHill Higher Education.
- Clarke, Eric, and Nicholas Cook. 2004. *Empirical Musicology: The Collection of Music Science Research*. UK: Oxford University Press.
- Indrawan, Andre, Nur Iskandar Albarsani, Kustap Kustap, and Suryati Suryati. 2021. "Ryuji Kunimatsu Guitar Arrangement on the Oblivion by Astor Piazzolla: A Critical Analysis." *Harmonia: Journal of Arts Research and Education* 21(2):204–20. doi: 10.15294/harmonia.v21i2.31750.
- Mugglestone, Erica, and Guido Adler. 2010. "The Scope, Method, and Aim of Musicology." *ICTM* 13:1–21.
- Osbeck, Kenneth W. 1901. "101 Hymn Stories: The Inspiring Ture Stories Behind 101 Favorite Hymns." *Kregel Publications*. Retrieved November 15, 2022 (https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=kN-FilvMftwC&oi=fnd&pg=PP11&dq=Kenneth+W.+Osbeck:+101+Hymn+Stories,+Kregel+Publication,+p.+127-128.&ots=PyJkmA9Gxm&sig=10XTtK82XVc3RDK1xH2z18p3d94&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false).
- Prier, Karl-Edmund. 2012. *Ilmu Harmoni*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Prier, Karl-Edmund. 2020. *Ilmu Bentuk Musik*. Edisi ke-7. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Rupprecht, Philip. 2016. "Theory, Analysis and Meaning in Music." *JSTOR* 41(1):157–75.
- Ruwet, Nicolas. 1987. "Methods of Analysis in Musicology." 6(1):3–9.
- Sanjaya, Singgih. 2013. "Metode Lima Langkah Aransemen Musik." *Promusika* 1(1):17.